**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Kajian kepustakaan/ studi literatur. Dengan metode deskriptif. Studi kepustakaan (rujukan) adalah istilah lain dari kajian pustaka, tinjauan pustaka (literature review) dan tinjauan teoritis. Yang dimaksud dengan penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan hanya berdasarkan karya tulis, termasuk hasil penelitian baik yang telah maupun yang belum di publikasikan. Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat diperoleh dari sumber pustaka atau dokumen. Penelitian dengan studi literatur sebuah penelitian yang dikategorikan sebagai sebuah karya ilmiah karena pengumpulan data dilakukan dengan sebuah strategi dalam bentuk metodologi penelitian. Data yang diperoleh dianalisis secara mendalam oleh penulis.

Dalam hal ini bahan-bahan pustaka ini diperlukan sebagai sumber ide untuk menggali pemikiran (gagasan) baru sebagai bahan dasar untuk melakukan deduksi dari pengetahuan yang telah ada sehingga kerangka teori baru dapat dikembangkan atau sebagai dasar pemecahan masalah. Sumber pustaka untuk bahan kajian dalam penelitian ini berupa jurnal penelitian, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar, diskusi ilmiah, atau terbitan-terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lain.

**3.2 Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 April 2020.

**3.3 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Data yang diperoleh berasal dari karya tulis ilmiah berupa jurnal-jurnal yang berhubungan dengan model pembelajaran yang peneliti gunakan .

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung namun masih berhubungan dengan penelitian. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang di publikasikan dan yang tidak di publikasikan. Sumber data dalam penelitian ini diambil dari jurnal-jurnal penelitian terdahulu.

Ada 10 macam jurnal sebagai sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Diantaranya sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

**Sumber Data Jurnal**

|  |  |
| --- | --- |
| **No** | **Judul Jurnal** |
| 1. | Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Kalor |
| 2. | Penerapan Pendekatan Pengajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Materi Fluida Statis Di Kelas Xi-Ipa 1 Sma Negeri 1 Bubon |
| 3. | Perbandingan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Antara Yang Melakukan Dan Tidak Melakukan *Field Trip* |
| 4. | Aplikasi Metoda Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika |
| 5. | Peningkatan Hasil Belajar Fisika Melalui Strategi Reciprocal Teaching (Pembelajaran Timbal-Balik) Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 24 Makassar |
| 6. | Analisis Penguasaan Konsep Awal Fisika Pada Pembelajaran Menggunakan Model *Advance Organizer* Berbasis Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Fisika |
| 7. | Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dengan Metode Eksperimen terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI IPA SMAN 2 Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017 |
| 8. | Perbandingan Hasil Belajar Fisika Menggunakan Metode Eksperimen Dan Metode Demonstrasi Siswa Kelas VIII SMP TMI Roudlatul Quran Metro |
| 9. | Pembelajaran Fisika Berbasis Poe *(Predict-Observe-Explain)* Menggunakan Metode Eksperimen Ditinjau Dari Pemahaman Konsep Fisika |
| 10. | Pengaruh Pendekatan Konstruktivisme Melalui Metode Eksperimen pada Pokok Bahasan Elastisitas Terhadap Kemampuan Penyelesaian Soal Uraian |

**3.4 Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar lebih mudah dan sistematis. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam mengumpulkan atau memperoleh data, peneliti menggunakan teknik dokumentasi, yaitu cara mencari data atau informasi dari buku-buku catatan, transkip, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, atau lainnya. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen memiliki beragam bentuk, namun dalam peneltian ini penulis menggunakan dokumen yang berupa jurnal dan mencakup model pembelajaran yang digunakan dalam peneltian.

* 1. **Keabsahan Data**

Uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat macam teknik triangulasi yaitu sebagai berikut :

1. Triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan data dari sumber-sumber yang berbeda namun dengan teknik yang sama.
2. Triangulasi dengan teknik, yaitu penggunaan berbagai cara secara bergantian untuk memastikan apakah datanya itu benar atau tidak. Teknik yang peneliti gunakan ialah observasi, wawancara dan analisis dokumen.
3. Triangulasi dengan waktu, yaitu memeriksa keterangan dari sumber yang sama tetapi dengan waktu yang berbeda.

Dalam peneltian ini penulis menggunakan triangulasi sumber yaitu data yang berupa jurnal-jurnal dengan model yang diangkat dalam penelitian ini.

**Tabel 3.2**

**Keabsahan Data**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Judul Jurnal** | **Web** |
| 1. | Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Kalor | <http://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/edu/article/view/27> |
| 2. | Penerapan Pendekatan Pengajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Materi Fluida Statis Di Kelas Xi-Ipa 1 Sma Negeri 1 Bubon | <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pendidikan-fisika/article/view/824> |
| 3. | Perbandingan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Antara Yang Melakukan Dan Tidak Melakukan *Field Trip* | <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/PendidikanFisika/article/view/3481> |
| 4. | Aplikasi Metoda Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika | <http://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/jmp/article/view/75> |
| 5. | Peningkatan Hasil Belajar Fisika Melalui Strategi Reciprocal Teaching (Pembelajaran Timbal-Balik) Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 24 Makassar | <http://journal.uncp.ac.id/index.php/dinamika/article/view/24> |
| 6. | Analisis Penguasaan Konsep Awal Fisika Pada Pembelajaran Menggunakan Model *Advance Organizer* Berbasis Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Fisika | <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpf/article/view/3480> |
| 7. | Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dengan Metode Eksperimen terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI IPA SMAN 2 Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017 | <http://jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/JPFT/article/view/308> |
| 8. | Perbandingan Hasil Belajar Fisika Menggunakan Metode Eksperimen Dan Metode Demonstrasi Siswa Kelas VIII SMP TMI Roudlatul Quran Metro | <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/ijisedu/article/view/1871> |
| 9. | Pembelajaran Fisika Berbasis Poe *(Predict-Observe-Explain)* Menggunakan Metode Eksperimen Ditinjau Dari Pemahaman Konsep Fisika | <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/IJSME/article/view/4350> |
| 10. | Pengaruh Pendekatan Konstruktivisme Melalui Metode Eksperimen pada Pokok Bahasan Elastisitas Terhadap Kemampuan Penyelesaian Soal Uraian | <http://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/GE/article/view/214> |

* 1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah analisis terhadap data yang telah tersusun atau data yang telah diperoleh dari hasil penelitian dilapangan. Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkal tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilan tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo).

Proses reduksi data dalam penelitian ini dapat peneliti uraikan sebagai berikut: pertama, peneliti merangkum hasil catatan lapangan selama proses penelitian berlangsung yang masih bersifat kasar atau acak kedalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Kedua, peneliti menyusun satuan dalam wujud kalimat faktual sederhana berkaitan dengan fokus dan masalah. Langkah ini dilakukan dengan terlebih dahulu peneliti membaca dan mempelajari semua jenis data yang sudah terkumpul. Penyusunan satuan tersebut tidak hanya dalam bentuk kalimat faktual saja tetapi berupa paragraf penuh. Ketiga, setelah satuan diperoleh, peneliti membuat koding. Koding berarti memberikan kode pada setiap satuan. Tujuan koding agar dapat ditelusuri data atau satuan dari sumbernya.

1. Penyajian data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

1. Menarik Kesimpulan

Peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan dengan mencermati dan menggunakan pola pikir yang dikembangkan. Penelitian ini bersifat induktif, dikatakan demikian karena penelitian ini berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata (ucapan atau perilaku subjek penelitian atau situasi lapangan penelitian) untuk kemudian dirumuskan kedalam model, konsep, teori atau definisi yang bersifat umum. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.